

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR
(STUDI KOMPARATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM
PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI
GLAGAH DAN SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Septiana Dwi Anggraeni

NIM. 10410073

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septiana Dwi Anggraeni
NIM : 10410073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Yang menyatakan,



Septiana Dwi
Septiana Dwi Anggraeni
NIM. 10410073

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Septiana Dwi Anggraeni
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Septiana Dwi Anggraeni

NIM : 10410073

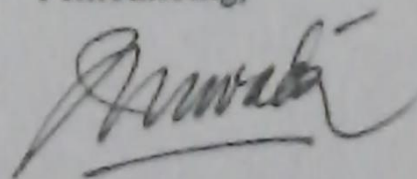
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Studi Komparatif terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 September 2014
Pembimbing,



H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/192/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR
(Studi Komparatif terhadap Implementasi Kurikulum pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Septiana Dwi Anggraeni

NIM : 10410073

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 30 September 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 24 OCT 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Qs. Ar-Ra'd: 11)*

*Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:Diponegoro) hal. 250

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

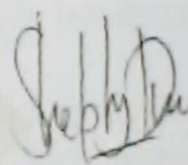
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Studi Komparatif terhadap Implementasi Kurikulum pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan). Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Suwadi M.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Sugiyanto S.Pd.I selaku guru PAI kelas 4 SD Negeri Glagah dan Bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I selaku guru AI Islam kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan, guru dan karyawan, serta siswa-siswi kelas 4 SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan yang telah membantu dalam pengumpulan data.
6. Bapak Suratno dan Ibu Sumarni tercinta, yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan baik berupa dukungan semangat dan materi.

7. Teman-teman PAI angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi, saran serta masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapatkan limpahan rahmat dan ridho-Nya. Amin.

Yogyakarta, 2 Juni 2014
Penyusun,



Septiana Dwi Anggraeni
NIM. 10410073



ABSTRAK

SEPTIANA DWI ANGGRAENI. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang masalah penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 di SDN dan SDM Demangan, keduanya ditunjuk sebagai *pilot project*, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala yakni kurangnya pemahaman terhadap implementasi kurikulum tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah: bagaimana implementasi kurikulum 2013 di kedua sekolah, apa faktor pendukung dan penghambat, bagaimana perbandingan pelaksanaan di kedua sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Glagah dan SDM Demangan, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013, mengetahui perbandingan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan budi Pekerti di SDN Glagah dan SDM Demangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Glagah dan SDM Demangan. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terdiri dari: *pertama*, melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan Silabus dan RPP. *Kedua*, mengorganisasikan pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013, pemanfaatan lingkungan untuk proses belajar, serta pengembangan kebijakan sekolah. *Ketiga*, melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran di SDN Glagah menggunakan pendekatan *scientific* yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan berlangsung dengan baik, sedangkan untuk menanya belum terlihat. Dalam proses pembelajaran di SDM Demangan langkah-langkah pendekatan *scientific* berjalan dengan baik. Penilaian *authentic* meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Keempat*, menetapkan kriteria keberhasilan, SDN Glagah melihat keberhasilan penerapan kurikulum dari siswa yang bisa mengikuti materi dengan baik. SDM Demangan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum 2013. (2) Faktor pendukung di SDN Glagah dan SDM Demangan yakni sama-sama mendapat dukungan wali murid, sehingga implementasi dapat berjalan dengan lancar, guru bersungguh-sungguh untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan kemampuan mereka. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu belum semua siswa aktif dalam pembelajaran, juga alat peraga yang masih terbatas. (3) Perbandingan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dapat disimpulkan keduanya memiliki persamaan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dilihat dari segi penilaian dimana kedua sekolah masih dominan segi kognitifnya. Pendekatan *scientific* secara keseluruhan sudah bisa dilakukan dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI GLAGAH DAN SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN.....	26
A. Letak Geografis Sekolah.....	26
B. Sejarah dan Perkembangan.....	28
C. Visi dan Misi Sekolah.....	31
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan	42
F. Keadaan Siswa.....	46
G. Sarana dan Prasarana	49
H. Kurikulum Sekolah.....	53
BAB III : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR	64
A. Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan	64
1. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna.....	64
2. Mengorganisasikan Pembelajaran.....	85
3. Melaksanakan Pembelajaran.....	90
4. Menetapkan Kriteria Keberhasilan	112
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan	115
1. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013.....	115
2. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013	119

C. Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan	123
BAB IV : PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran-saran.....	136
C. Kata Penutup.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB Paket A.....	12
Tabel II	: Keadaan guru dan karyawan SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014.....	42
Tabel III	: Keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	44
Tabel IV	: Keadaan siswa SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014...	46
Tabel V	: Keadaan siswa SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	48
Tabel VI	: Data Bangunan/Ruang SD Negeri Glagah Tahun ajaran 2013/2014.....	50
Tabel VII	: Data alat bantu ajar SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014.....	50
Tabel VIII	: Data sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	51
Tabel IX	: Data alat bantu ajar SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	52
Tabel X	: Struktur Kurikulum 2013 SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014.....	51
Tabel XI	: Struktur Kurikulum KTSP SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014.....	54
Tabel XII	: Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	56
Tabel XIII	: Kelompok Mata Pelajaran SD Muhammadiyah Demangan....	60
Tabel XIV	: Kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI dan Budi Pekerti SD/MI kelas IV.....	65
Tabel XV	: Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar mata pelajaran Al Islam Kelas IV.....	76
Tabel XVI	: Nama-nama bacaan sholat.....	96
Tabel XVII	: Daftar narasumber.....	140

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SD Negeri Glagah Tahun Ajaran 2013/2014	34
Bagan II	: Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2013/2014.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Siswa menyimak penjelasan guru.....	98
Gambar II	: Siswa menunjukkan hafalannya di depan kelas.....	100
Gambar III	: Siswa berdiskusi mengerjakan tugas.....	110
Gambar IV	: Siswa mencocokkan tugas.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Narasumber Penelitian.....	140
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data.....	141
Lampiran III	: Catatan Lapangan	145
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	169
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal.....	178
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Gubernur.....	179
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Balaikota Yogyakarta	180
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian PDM Yogyakarta.....	181
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1	182
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	183
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL	184
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL	185
Lampiran XIII	: Sertifikat IT	186
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM	187
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang akan dicapai di sekolah ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu Negara. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan.¹ Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun non formal.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa memegang peranan penting dalam suatu sistem pendidikan. Maka kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan harus mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur,

¹ S. Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1984). hal. V

berilmu, bermoral, tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik semata, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami, diterima, dan dilakukan.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Pada tahun 2013 Menteri Pendidikan Indonesia, Mohammad Nuh, telah menetapkan kurikulum baru bagi pendidikan di Indonesia yakni Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor internal dan eksternal. Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif, oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang besar ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.²

² Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan isu-isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti terlihat di *World Trade Organization* (WTO), *ASEAN Community*, *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA). Tantangan eksternal lain juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknoains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian prestasi siswa-siswi Indonesia tidak menggembirakan. Hal tersebut disebabkan antara lain materi yang diujikan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.³

Kurikulum 2013 diterapkan mulai tahun ajaran baru 2013 pada bulan Juli. Implementasi kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal menuntut kerjasama dari semua pihak demi suksesnya kurikulum ini. Implementasi

³ Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas dan bertahap, pada jenjang pendidikan dasar dimulai dikelas I dan IV.⁴

Dalam penelitian ini penulis fokus tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013. Pendidikan agama di sekolah sangatlah penting karena agama berperan di dalam kehidupan manusia. Agama menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan baik jasmani, rohani maupun social. Agama membawakan nilai-nilai moral yang mutlak, mengajak manusia berbudi luhur, hidup rukun dan damai antara sesama manusia. Pengetahuan dan penemuan baru dibidang ilmu, demikian pula mengenai status social yang dimiliki seseorang akan mudah menimbulkan kesesatan, kebimbangan dan kegelisahan, dan bahkan akan membahayakan bagi kehidupan manusia seandainya tidak dikendalikan oleh agama. Untuk itulah pendidikan agama dimasukkan dalam salah satu mata pelajaran yang harus diterima oleh siswa.

Sehubungan dengan itulah diperlukan penelitian tentang implementasi kurikulum baru ini. Bagaimana kesiapan sekolah dan para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Tahun 2013 dilakukan *pilot project* pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. SD Negeri Glagah merupakan salah satu sekolah dasar yang ditunjuk sebagai pilot projek kurikulum 2013. SD Negeri Glagah berstatus sebagai sekolah negeri, sebagai sekolah negeri

⁴ E, Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 9.

SD Negeri Glagah selalu mengikuti kurikulum dari pemerintah. Dalam wawancara pertama kalinya dengan guru PAI dan Budi Pekerti, beliau menuturkan masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013, terutama masalah perumusan RPP dan penilaian pembelajaran.⁵

Sekolah lain yang ditunjuk sebagai pelaksana kurikulum 2013 adalah SD Muhammadiyah Demangan. SD Muhammadiyah Demangan yang berstatus sekolah swasta ini memiliki visi “Pintar Menegakkan Ajaran Islam, Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq dan Iptek”. SD Muhammadiyah Demangan juga mengikuti kurikulum dari Diknas, namun dalam materi keagamaan memiliki kurikulum sendiri yaitu kurikulum pendidikan Al Islam, Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab(Ismuba). Secara teori, materi keagamaan di SD Muhammadiyah lebih banyak dibandingkan dengan SD Negeri. Dari segi isi materi keagamaan memang SD Muhammadiyah Demangan menggunakan kurikulum yang disusun oleh majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan wilayah muhammadiyah DIY. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum 2013, namun masih ada kendala antara lain kurangnya pemahaman dalam implementasi kurikulum 2013.⁶

Sebagai sekolah yang ditunjuk menjadi *pilot project* kurikulum 2013 seharusnya mempunyai kesiapan dalam melaksanakannya, namun senyatanya

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyanto,S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN Glagah pada tanggal 29 Januari 2014 jam 08.00 WIB.

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I selaku guru Al Islam SD Muhammadiyah Demangan, pada tanggal 28 April 2014 jam 09.00 WIB.

guru agama sendiri mengaku masih kesulitan dalam pelaksanaannya. Untuk itulah dalam penelitian ini, penulis ingin membandingkan bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masing-masing sekolah tersebut, yakni SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, dimana kedua sekolah sama-sama menjadi *pilot project* kurikulum 2013 tetapi dalam mata pelajaran agama SD Muhammadiyah Demangan tidak menggunakan standar isi dari kurikulum 2013, melainkan menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Sehubungan dengan itu maka penulis merumuskan judul penelitian **“Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan?
3. Bagaimana perbandingan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa tujuan dalam penelitian ini, antarlain:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan .
3. Untuk mengetahui perbandingan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa kegunaan dari penelitian ini, antarlain:

1. Aspek Teoritis

Pada aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai tambahan wawasan bagi calon guru PAI dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Aspek Praktis

Pada aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan implementasi kurikulum 2013 serta menumbuhkan sikap saling pengertian dan terbuka dalam praktek pendidikan.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- c. Bagi UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dan memperkaya khasanah dunia pustaka khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagaimana implementasi kurikulum 203 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa hasil skripsi, adapun hasil skripsi yang telah ada sebelumnya memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini dengan melihat posisi diantara skripsi yang telah ada, yang nantinya dapat menghindarkan dari kesamaan skripsi selanjutnya, sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan ini, antara lain:

1. Skripsi Yuni Nafisah (2014) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*”.⁷ Dalam skripsi ini mengkaji tentang bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta upaya apa saja dilakukan pendidik dan sekolah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 2 Wates. Dengan hasil penelitian bahwa SMA N 2 Wates sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan cukup baik, dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan tenaga pendidik, sarana prasarana, dan mencari informasi terkait kurikulum 2013.
2. Skripsi Rina Roudhotul Jannah (2014) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*”.⁸ Dalam skripsi ini mengkaji tentang bagaimana implementasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti faktor pendukung dan penghambat implementasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum

⁷ Yuni Nafisah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

⁸ Rina Roudhotul Jannah, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2014.

2013 kelas X di SMA N 1 Pakem. Dengan hasil penelitian bahwa implementasi kurikulum 2013 mendapat sambutan hangat dari warga sekolah yang ditunjukkan dengan upaya perbaikan dan peningkatan kesiapan warga sekolah. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diawali dengan mengkaji silabus dan menyusun RPP, menjalankan langkah-langkahnya serta melaksanakan prinsip pembelajaran. Faktor pendukungnya yaitu sosialisasi berjalan cukup efektif, waktu belajar yang panjang, sarana prasarana lengkap. Faktor penghambatnya yaitu PAI belum menjadi fokus mata pelajaran yang dikembangkan, perubahan evaluasi hasil belajar, dan kurangnya kreativitas pendidik.

3. Skripsi Nuril Hafida (2005) dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul "*Studi Perbandingan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti 1 Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al- Madinah Makam Haji Kartasura*".⁹ Dalam skripsi ini mengkaji tentang perbandingan pelaksanaan kurikulum PAI di kedua sekolah yang meliputi tujuan pendidikan, materi atau tema, strategi pembelajaran, serta evaluasi. Dengan hasil kurikulum yang dilaksanakan di TK Islam Bhakti 1 merupakan kurikulum murni dari depag dengan satu materi berkaitan dengan materi yang lain dalam skala yang luas, sementara TKIP Al- Madinah mengacu pada kurikulum depag yang dipadukan dengan kurikulum

⁹ Nuril Hafida, *Studi Perbandingan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti 1 Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al- Madinah Makam Haji Kartasura*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

kediniyahan dengan materi yang sudah dapat dipisah-pisahkan antara tujuan materi satu dengan lainnya.

Setelah mengkaji skripsi-skripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan yaitu perbedaan tempat dan waktu penelitian. Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah perbandingan implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, dan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

F. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini dapat dijabarkan menjadi seperangkat rencana; pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran; pengaturan cara yang digunakan; pedoman kegiatan pembelajaran.¹⁰ Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu

¹⁰ Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012), hal. 18.

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹¹

a. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Tabel I
Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB Paket A¹²

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

¹¹ Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

¹² Permendikbud No. 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

b. Standar Proses

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.¹³

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.¹⁴ Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu:

¹³ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁴ *Ibid.*

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.¹⁵

3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.¹⁶

4) Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.¹⁷

c. Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

¹⁵ Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi kurikulum.

¹⁶ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁷ *Ibid.*

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.¹⁸

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.¹⁹

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan

¹⁸ Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

¹⁹ *Ibid.*

berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.²⁰

2. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.²¹ Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual, emosional serta fisiknya.²²

a. Merancang pembelajaran efektif

Merancang pembelajaran yang efektif meliputi pemanasan atau apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan sikap, kompetensi dan karakter, serta penilaian.²³ Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu Standar Isi. Perencanaan pembelajaran juga meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan

²⁰ *Ibid.*

²¹ Oemar Malik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 237.

²² *Ibid.*, hal 238.

²³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 101.

sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.²⁴

b. Mengorganisasikan pembelajaran

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisaikan pembelajaran secara efektif. Hal yang perlu diperhatikan antarlain. Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, dan pengembangan dan penataan kebijakan sekolah.²⁵

c. Melaksanakan pembelajaran

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal mencakup pembinaan keakraban dan pretes. Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Setelah pembinaan keakraban, kegiatan dilakukan dengan pretes. Pretes berguna untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, serta mengetahui kemampuan awal peserta didik.²⁶

²⁴ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

²⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 104.

²⁶ *Ibid.*, hal 125-127.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran antarlain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik dibantu oleh guru melibatkan diri dalam proses pembelajaran.²⁷

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti. Tugas ini bisa merupakan pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Fungsi post test antarlain, untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul.²⁸

d. Menetapkan kriteria keberhasilan

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam proses

²⁷ *Ibid.*, hal. 127-128.

²⁸ *Ibid.*, hal. 129-131

pembelajaran. Dari segi hasil, dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik.²⁹

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lahirnya kurikulum 2013 ditandai dengan beberapa perubahan, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perubahan ini terkait dengan titik berat Kurikulum 2013 pada aspek sikap atau karakter. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik-terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.³⁰

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹ Pembelajaran pendidikan agama dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan

²⁹ *Ibid.*, hal. 131

³⁰ Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

³¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang, baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³²

Penanaman bidang studi ini “Pendidikan Agama Islam”, bukan “Pelajaran Agama Islam” atau “Agama Islam” saja, adalah disebabkan perbedaannya tuntutan terhadap pelajaran ini dibanding pelajaran lainnya. Bahan-bahan yang diajarkan, tidak cukup hanya diketahui dan diresapi saja, tetapi dituntut untuk diamalkan, malah ada sebagian bahan tersebut yang wajib bagi yang sudah mukallaf untuk mengamalkannya, umpamanya shalat, puasa, dan lain-lain.³³

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴

1. Jenis Penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di

³² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 183.

³³ Abd. Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 13.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁵

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan, dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, dan data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³⁷

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas. Pengamatan ini dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran.

c. Metode Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.³⁸

Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158.

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 170.

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 165.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.³⁹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru yang mengajar pendidikan agama Islam di kedua sekolah, selain itu juga dengan pihak sekolah lainnya yang bersangkutan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁰ Subjek penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pembelajaran pada kelas IV, sehingga subjek penelitiannya antarlain, Kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti kelas IV untuk SD Negeri Glagah, guru al islam untuk SD Muhammadiyah Demangan, siswa-siswi kelas IV, serta pihak lain yang bersangkutan. Pengambilan subjek kelas IV didasarkan atas pertimbangan dalam mempermudah penelitian karena kurikulum 2013 baru diterapkan dikelas I dan IV.

³⁹ Sugiyonxo, *Memahami Penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 73.

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 188.

⁴¹ Sugiyonxo, *Memahami Penelitian kualitatif...*, hal. 73.

4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴² Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang teliti. Analisis dilakukan melalui:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak penting.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,..., hal. 335.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, digunakan untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi berdasarkan sumber.

d. Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kedua variable yang telah diteliti. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh yang telah memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas dari data-data yang telah direduksi.⁴³

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum dan latar belakang penelitian. Dalam pendahuluan, terdapat

⁴³ *Ibid.*

beberapa sub bab, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang gambaran umum SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan yang terdiri dari profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan dan jumlah guru, karyawan, siswa, kondisi sarana dan prasarana, serta kurikulum di kedua sekolah. Bab ini akan membantu peneliti maupun pembaca skripsi nantinya untuk mendapatkan gambaran kondisi SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman tempat di mana penelitian dilakukan.

Bab tiga membahas tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah dasar yang meliputi Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, dan analisis Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab empat yakni bagian penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terdiri dari: *pertama*, melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan Silabus dan RPP. *Kedua*, mengorganisasikan pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013, pemanfaatan lingkungan untuk proses belajar, serta pengembangan kebijakan sekolah. *Ketiga*, melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran di SDN Glagah menggunakan pendekatan *scientific* yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan berlangsung dengan baik, sedangkan untuk menanya belum terlihat. Dalam proses pembelajaran di SDM Demangan Pendekatan *scientific* yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan komunikasi berjalan dengan baik. Penilaian *authentic* meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Keempat*, menetapkan kriteria keberhasilan, SDN Glagah melihat keberhasilan penerapan kurikulum dari siswa yang bisa mengikuti materi dengan baik. SDM Demangan menyatakan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum 2013.

2. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan yakni sama-sama mendapat dukungan dari masyarakat khususnya wali murid, sehingga implementasi dapat berjalan dengan lancar, guru bersungguh-sungguh untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan kemampuan mereka. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu belum semua siswa mau aktif di dalam pembelajaran, serta alat peraga yang masih terbatas.
3. Perbandingan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah memiliki persamaan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dilihat dari segi penilaian dimana kedua sekolah masih menonjolkan aspek kognitifnya. Penilaian berasal dari tugas harian maupun ulangan, UTS, dan UKK. penilaian sikap dilihat dari sikap siswa di dalam kelas, penilaian keterampilan dilihat dari praktek kegiatan siswa. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar di kedua sekolah belum maksimal, pendayagunaan lingkungan baru pada penggunaan mushola di sekolah. Dari segi proses pelaksanaan pembelajaran, di SD Negeri Glagah sudah dilaksanakan dengan baik, namun untuk pendekatan *scientific* belum bisa dilakukan secara menyeluruh, khususnya menanya. Sedangkan di SDM Muhammadiyah pendekatan *scientific* sudah dapat berjalan dengan baik, serta pembelajaran yang dilakukan di SDM Demangan sudah membuat siswa lebih partisipatif dalam pembelajaran. Kedua sekolah juga memiliki akreditasi yang sama yakni A.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

- a. Selalu mengikuti seminar, workshop, atau diklat kurikulum 2013 baik yang diselenggarakan secara umum maupun secara khusus untuk mapel PAI guna menambah wawasan tentang kurikulum 2013.
- b. Kompetensi guru perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara kreatif, efektif, dan efisien.
- c. Selalu berupaya untuk memotivasi siswa agar siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Selalu berupaya untuk mengembangkan metode dan strategi baru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, jangan segan dan takut untuk bertanya.
- b. Siswa agar lebih patuh kepada guru, saling menghargai dan membantu teman.
- c. Siswa agar lebih mempraktekkan dan mengamalkan setiap ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT., maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Itu semua atas berkat

hidayah,rahmat,pertolongan dan atas izin Allah SWT. Oleh karena itu tiada kata yang pantas penulis ucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, maupun do'a. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hafida, Nuril, *Studi Perbandingan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-kanak Islam Bhakti 1 Ngemplak Boyolali dengan TKIP Al-Madinah Makam Haji Kartasura*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Ikhsan, Sugihono, *Pelaksanaan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Yayasan Ali maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, S., *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: bumi Aksara, 1984.
- Permendikbud Nomor 64 tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Purnami, Dwi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN Karangnom Klaten Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Raharjo, Rahmat, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.

Shaleh, Abd. Rahman, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

http://www.pendidikan-diy.go.id/file/alamat_sekolah/SD_kota.xlsx. Diakses 8 Oktober 2014. Jam 21.00 WIB.

<http://sdmuhdemangan.blogspot.com/p/sejarah.html>. diakses 28 April 2014. Jam 20.00 WIB.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel XVII
Daftar Narasumber

Narasumber	Tugas	Sekolah
Dulngazis, S.Pd.	Kepala Sekolah	SD Negeri Glagah
Sugiyanto, S.Pd.I	Guru PAI kelas IV	SD Negeri Glagah
Beti Yunita, A.Md.	Petugas TU	SD Negeri Glagah
Sinto Asih Widyarini	Petugas TU	SD Negeri Glagah
Sunarsih, S.Pd.	Kepala Sekolah	SDM Demangan
Afisz Nurrohman, S.Pd.I	Guru Al Islam kelas IV	SDM Demangan
Siswa -siswi		SDN Glagah dan SDM Demangan

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
6. Keadaan sarana dan prasarana.
7. Perangkat mengajar PAI dan Budi Pekerti yang meliputi Silabus dan RPP.

B. Pedoman Observasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

1. Ketrampilan membuka pelajaran
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka
 - b. Mengadakan apersepsi, memberi acuan
 - c. Menyampaikan topik dan tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan,
 - d. pengenalan sumber belajar
 - e. mengadakan pre-test untuk pemanasan terhadap materi yang akan diajarkan
2. Penguasaan materi pembelajaran
 - a. Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan baik.
 - b. Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
 - c. Dalam menyampaikan materi cukup jelas dan sudah sesuai dengan hierarki materi yang harus disampaikan.
 - d. Guru mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata.
 - e. Guru memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan nyata, sehingga hal tersebut membuat siswa lebih memahami materi.
3. Pendekatan/strategi pembelajaran
 - a. Pendekatan *scientific*/strategi pembelajaran.
 - b. Dalam pelaksanaannya guru dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan sangat baik.
4. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran
 - a. Sumber belajar yang digunakan guru.
 - b. Media pembelajaran yang guru.
5. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- a. Guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa.
 - b. Tanggapan guru terhadap respon siswa.
 - c. Guru juga memberikan penguatan secara verbal atau non verbal.
6. Penilaian proses
- a. Penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
7. Penutup pembelajaran
- a. Sebelum pembelajaran berakhir guru menjelaskan kembali inti-inti materi yang telah diajarkan.
 - b. memberikan post test, dan memberikan tugas.

C. Pedoman Wawancara

1. Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas IV
- a. Apakah guru membuat silabus dan RPP?
 - b. Bagaimana cara guru dalam menyiapkan siswa sebelum masuk pada inti pembelajaran?
 - c. Bagaimana cara guru untuk memotivasi belajar siswa sebelum memulai pelajaran?
 - d. Apakah guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa?
 - e. Apakah guru mengaitkan materi standar dengan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki siswa?
 - f. Apakah guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?
 - g. Apakah guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran? Bentuknya seperti apa?
 - h. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan siswa?
 - i. Media apa saja yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran?
 - j. Bagaimana cara guru membentuk karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran? Contohnya?
 - k. Bagaimana guru memilih pendekatan untuk pembelajaran?
 - l. Apa yang guru ketahui tentang pendekatan scientific? Bagaimana guru menerapkan pendekatan scientific?

- m. Bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?
- n. Apakah guru memberikan penugasan terhadap siswa? Dalam bentuk apa?
- o. Apakah guru sudah pernah mengikuti diklat? Berapa kali? Materi apa yang disampaikan sewaktu diklat?
- p. Apakah sekolah juga mengadakan pelatihan atau sosialisasi seputar kurikulum 2013?
- q. Adakah kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dalam upaya pengembangan mutu dan kualitas pembelajaran?
- r. Apakah guru juga mendayagunakan lingkungan baik fisik maupun social sebagai sumber belajar?
- s. Adakah kebijakan dari sekolah terkait dengan kurikulum baru 2013?
- t. Bagaimana peran sekolah untuk meningkatkan kualitas guru agar dapat bekerja secara professional?
- u. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk kepentingan belajar? Apa saja perubahan yang ada dalam kurikulum 2013 ini? Segi muatan, penilaian?
- v. Apa factor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013?

2. Siswa Kelas IV

- a. Kurikulum apa yang saat ini sedang diterapkan?
- b. Apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan?
- c. Bagaimana menurut siswa pembelajaran yang telah dilakukan?
- d. Apa saja model atau strategi yang digunakan untuk pembelajaran?
- e. Apa saja fasilitas atau media yang digunakan untuk pembelajaran?
- f. Apakah siswa sering berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?
- g. Apakah siswa merasa materi berguna bagi dirinya?
- h. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

3. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana tanggapan kepala sekolah tentang kurikulum 2013?

- b. Bagaimana kesiapan sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013?
- c. Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013?
- d. Adakah kebijakan baru yang diterapkan sekolah terkait dengan kurikulum 2013?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013?
- f. Bagaimana respon wali murid dengan adanya kurikulum baru?
- g. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di tahun pertama ini dapat dikatakan berhasil?



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 28 Januari 2014
Jam	: 08.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Dulngazis, S.Pd.

Deskripsi Data:

Pagi itu dalam suasana pagi yang hujan, untuk pertama kalinya peneliti berkunjung ke SD Negeri Glagah. Kedatangan peneliti adalah ingin mengkonfirmasi apakah benar SD Negeri Glagah menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai pilot proyek kurikulum 2013. Peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah SD Negeri Glagah, dan beliau mengkonfirmasi dan membenarkan bahwa SD Negeri Glagah telah mengimplementasikan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Glagah menggunakan dua kurikulum, yaitu KTSP untuk kelas 2, 3, 5 dan 6, serta Kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk kelas 1 dan 4.

Peneliti juga meminta izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Glagah sehubungan dengan implementasi kurikulum 2013 tersebut. Pada waktu itu peneliti baru meminta izin secara lisan, sehingga dari pihak sekolah memberikan syarat untuk membawa surat izin dari universitas secara tertulis.

Interpretasi Data:

SD Negeri Glagah telah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas I dan IV tahun ajaran 2013/2014.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Januari 2014
Jam	: 08.00 WIB - Selesai
Lokasi	: Ruang Guru SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pagi itu peneliti kembali ke SD Negeri Glagah dengan tujuan menyerahkan surat ijin penelitian sebagai syarat untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Glagah. Pagi itu peneliti bertemu langsung dengan bapak Dulngazis, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Glagah. Kemudian peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Bapak kepala sekolah dan beliau menerimanya dengan tangan terbuka. Selain itu beliau juga mempersilahkan peneliti untuk bertemu dengan guru PAI dan Budi Pekerti kelas IV yaitu Bapak Sugiyanto, S.Pd.I untuk koordinasi lebih lanjut.

Peneliti bertemu dengan Bapak Sugiyanto, S.Pd.I, itu adalah pertemuan pertama dengan beliau, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Bapak Sugiyanto, S.Pd.I kemudian menyanggupi untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian di SD Negeri Glagah. Peneliti juga bertanya tentang awal pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dari hasil wawancara beliau menuturkan masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013, terutama masalah perumusan RPP dan penilaian pembelajaran.

Interpretasi Data:

SD Negeri Glagah memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SD tersebut. Masalah awal yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013, adalah masalah perumusan RPP dan penilaian pembelajaran.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 08 Maret 2014
Jam	: 09.00 WIB - Selesai
Lokasi	: Ruang Guru SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara serta pertemuan yang kedua kalinya dengan Bapak Sugiyanto, S.Pd.I selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas 4 SD Negeri Glagah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah, yang meliputi perencanaan, proses serta penilaian dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa perencanaan pembelajaran dimulai dari persiapan pembuatan RPP yang merupakan pengembangan dari silabus yang telah dibuat oleh dinas pendidikan, pembuatan RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan yang berupa pemanasan, kegiatan inti yang memasuki materi pelajaran dan kegiatan penutup yang merupakan rangkuman serta pemberian tugas. RPP ini harus menggunakan pendekatan *scientific* yakni mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran, guru tidak mengalami kendala yang berarti, semua berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain demonstrasi, diskusi dan Tanya jawab, dengan media buku siswa PAI dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian pembelajaran meliputi tugas-tugas yang di berikan kepada siswa baik lisan maupun tertulis, nilai praktek, kemudian UTS, serta UKK.

Interpretasi Data:

Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyiapkan RPP yang mencakup pendekatan *scientific*. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan, begitupun dengan penilaian yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi dan Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 10 Maret 2014
Jam	: 08.30 WIB - Selesai
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sinto Asih Widyarini

Deskripsi Data:

Pagi itu peneliti kembali ke SD Negeri Glagah. Tujuan kedatangan peneliti adalah untuk observasi serta mengumpulkan data profil tentang SD Negeri Glagah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, kondisi sekolah dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SD Negeri Glagah. Peneliti bertemu dengan ibu Sinto yang kemudian memberikan data profile tentang sekolah. Untuk mengetahui letak geografis sekolah, maka peneliti melakukan observasi disekitar sekolah.

Dari data dokumentasi sekolah diperoleh data tentang profil sekolah yang meliputi keadaan guru dan karyawan, jumlah murid, sarana dan prasarana, serta visi dan misi sekolah. Dari hasil observasi letak geografis sekolah diperoleh data bahwa SD Negeri Glagah berada di Jln. Prof. dr. Soepomo, S.H. Janturan, Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasinya berada sekitar 350 meter ke selatan dari Jalan Kusumanegara. SD Negeri Glagah berada di lokasi yang mudah dijangkau. Lokasinya berada dekat dengan pemukiman penduduk dan kampus UTY.

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang dan mempermudah proses pembelajaran di SD Negeri Glagah cukup memadai dan mayoritas kondisinya dalam keadaan baik.

Interpretasi Data:

. Lokasi SD Negeri Glagah berada di tempat yang strategis, Sarana dan prasarana di SD Negeri Glagah cukup memadai dan mayoritas kondisinya dalam keadaan baik.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 15 Maret 2014
Jam	: 09.00 WIB - Selesai
Lokasi	: Ruang Guru SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara ini merupakan wawancara yang kedua kepada Bapak Sugiyanto, S.Pd.I guru PAI dan budi Pekerti. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang pengorganisasian pembelajaran yang meliputi persiapan tenaga ahli, pendayagunaan sumber belajar, serta kebijakan sekolah yang terkait kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara diperoleh data guru telah melakukan diklat kurikulum 2013 satu kali yang diadakan departemen agama (kemenag) bekerjasama dengan UII dengan materi diklat cara pembuatan RPP, proses penilaian serta pemberian modul tentang kurikulum 2013. Sumber belajar inti adalah dari buku pegangan siswa yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, sementara untuk sumber belajar di lingkungan, menggunakan mushola untuk melakukan praktek, seperti praktek sholat. Terkadang pemberian tugas di rumah kepada siswa juga mendayagunakan lingkungan, seperti mengamati keadaan di sekitar lingkungan rumah untuk mengerjakan tugas. Kebijakan baru dari pihak sekolah yang terkait dengan kurikulum 2013 adalah diadakannya sosialisasi kepada guru-guru serta wali murid tentang kurikulum 2013. Sosialisasi kepada wali murid diadakan sebelum penerimaan raport semester ganjil. Dari pihak wali murid memberikan dukungan untuk perubahan kurikulum 2013 ini, walaupun awalnya sulit menerima khususnya bentuk raport yang berubah menjadi deskripsi.

Interpretasi Data:

Guru PAI telah mengikuti diklat kurikulum 2013. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar berupa mushola yang digunakan untuk praktek. Wali murid memberikan dukungannya atas perubahan kurikulum.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 7 April 2014
Jam	: 09.00-10.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang pertama kalinya di kelas IV B, dengan materi sholat. Guru membuka pelajaran dengan salam membaca Basmallah, kemudian mengulang materi pada pertemuan yang lalu yaitu membaca surat al fiil dan al ma'un beserta terjemahannya. Mayoritas siswa hafal surat dan terjemahannya dengan baik. Kemudian guru mulai memasuki pembelajaran inti, yakni tentang sholat. Pertama guru menampilkan gambar yang menunjukkan orang-orang yang melakukan sholat jamaa'ah. Kemudian guru memancing siswa untuk menjelaskan isi dari gambar yang ditunjukkan, dan memberikan beberapa pertanyaan, seperti : sholat rukun islam atau iman? Sholat rukun islam yang ke berapa? Dsb.

Kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi keutamaan sholat. Siswa diberikan waktu untuk membaca secara mandiri materi yang ada dalam buku panduan. Setelah diberikan waktu untuk membaca mandiri kemudian salah satu siswa dipersilahkan untuk membaca dengan keras, siswa antusias mengangkat tangan agar bisa membacanya. Kemudian setelah materi dibaca oleh siswa guru memberikan penjelasan terhadap materi keutamaan sholat tersebut. Kegiatan penutup diisi dengan tanya jawab seputar keutamaan sholat yang telah diajarkan, juga pertanyaan siswa yang belum atau sudah sholat.

Interpretasi Data:

Pembelajaran PAI pada kegiatan awal telah mencakup unsur *scientific* yakni mengamati gambar, kemudian dalam pembelajaran inti dan akhir juga ada tanya jawab guru kepada siswa dan sebaliknya.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 10 April 2014
Jam	: 07.00-08.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV C SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi kedua, dengan tema “Mari melaksanakan sholat”. Kegiatan awal dilakukan dengan menghafal doa bacaan sholat yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu doa iftitah. Terlihat mayoritas siswa sudah menghafalnya. Namun walau begitu pengulangan bacaan doa ini diulang sampai lima kali hingga siswa benar-benar menghafalnya.

Kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi doa tasyahud. Dimana guru membaca doanya dulu baru kemudian diikuti oleh siswa. Penyampaian materi tasyahud ini baru sampai pada tasyahud awal. Setelah bersama-sama menirukan guru, maka siswa dibuat berkelompok dua orang atau satu meja. Mereka bekerjasama untuk menghafal doa tasyahud awal. Bagi yang sudah hafal, membantu teman yang belum hafal. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku inti PAI dan Budi Pekerti. Guru tetap memantau siswa dengan berkeliling ke setiap meja dan memberi bantuan kepada siswa yang masih kesulitan dan menegur siswa yang justru bermain-main. Setelah beberapa menit siswa menghafal sendiri, kemudian Bapak Sugiyanti,S.Pd.I mengarahkan siswa satu persatu untuk maju ke depan bagi yang sudah menghafalnya. Kegiatan akhir ditutup dengan membaca tasyahud bersama-sama, kemudian guru kembali memotivasi siswa yang belum hafal untuk menghafalkannya di rumah.

Interpretasi Data:

Pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa aktif untuk menghafal dan guru terus memberikan arahan dan bimbingan agar siswa cepat dalam menghafal doa-doa dalam sholat.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 10 April 2014
Jam	: 08.45 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang kelas IV C SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Siswa kelas IV C

Deskripsi Data:

Pada waktu itu setelah peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa di kelas yang sama. Peneliti mengajukan pertanyaan yang terkait dengan proses pembelajaran, serta strategi dan media.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV C Lala dia mengungkapkan bahwa kegiatan awal yakni mengulang materi-materi sebelumnya membuatnya lebih paham dan mengingat materi tersebut, terutama untuk hafalan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Dea yakni siswa kelas IV C lainnya. Berkaitan dengan strategi yang dilakukan, Lala dan Dea siswa kelas IV C mengatakan diskusi jarang dilakukan, pembuatan kelompok dilakukan pada waktu hafalan doa-doa. Mereka juga dibiasakan untuk membaca buku, baru setelah membaca secara mandiri, guru menerangkan lebih lanjut. Media yang biasa digunakan adalah papan tulis dan buku. Siswa juga menganggap bahwa materi PAI dan Budi Pekerti mudah untuk diikuti dan mereka merasa senang mengikuti pembelajaran.

Interpretasi Data:

Strategi yang dilakukan dalam pembelajaran cukup membuat siswa mandiri, yakni dengan membaca buku sebelum guru menerangkan, namun untuk strategi diskusi masih jarang dilakukan. Serta media yang digunakan masih tradisional yakni papan tulis.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 April 2014
Jam	: 07.00-08.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV A SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang ke tiga, dengan tema materi “Mari melaksanakan sholat”. Pembelajaran diawali dengan mengulang materi sebelumnya, yaitu menghafal doa tasyahud awal bersama-sama, setelah itu siswa menghafalkannya dengan teman sebangku.

Kegiatan inti dilakukan dengan melanjutkan materi yakni menghafal doa tasyahud akhir. Metode yang digunakan adalah dengan menyuruh siswa untuk berdiri, kemudian siswa yang belum bisa tetap berdiri. Dalam kegiatan inti ini ada berbagai variasi menghafal yakni dua orang, satu baris kelompok, serta seluruh siswa, hal tersebut membuat siswa cepat untuk menghafalnya. Dalam pembelajaran ini siswa mengamati dan menirukan guru, baru kemudian siswa aktif untuk menghafalkannya sendiri. Guru menekankan kepada siswa agar tajwid, panjang pendek bacaan agar benar.

Kegiatan penutup diisi dengan siswa menyetorkan hafalannya kepada guru di depan kelas satu persatu. Dari observasi terlihat siswa sangat antusias untuk maju ke depan kelas tanpa disuruh terlebih dahulu.

Interpretasi Data:

Siswa aktif untuk mengikuti petunjuk guru sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 April 2014
Jam	: 09.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Dulngazis, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pada kedatangan sebelumnya, peneliti telah memperoleh data tentang profile sekolah yang meliputi jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta visi dan misi. Namun dari profile tersebut masih ada yang kurang yaitu struktur organisasi di SD Negeri Glagah. Oleh karena itu peneliti kembali menemui kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang struktur organisasi.

Dari hasil dokumentasi papan dinding di ruang kepala sekolah peneliti memperoleh informasi tentang struktur organisasi dan tugas-tugas dari masing-masing bagian.

Interpretasi Data:

Peneliti memperoleh data tentang struktur organisasi di SD Negeri Glagah.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 28 April 2014
Jam	: 09.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SDM Demangan
Sumber Data	: Sunarsih, S.Pd. dan Afidz Nurrohman, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pada pagi itu peneliti datang ke SD Muhammadiyah (SDM) Demangan untuk pertama kalinya. Tujuan kedatangan peneliti adalah ingin mengkonfirmasi apakah benar SD Muhammadiyah Demangan menjadi salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Peneliti langsung bertemu dengan kepala sekolah SDM Demangan yaitu Ibu Sunarsih, S.Pd.

Dari hasil wawancara Ibu Sunarsih, S.Pd. membenarkan bahwa SDM Demangan telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada kelas I dan IV. Pada kesempatan itu peneliti juga meminta izin secara lisan untuk mengadakan penelitian tentang implementasi kurikulum 2013. Peneliti juga bertemu langsung dengan guru Al Islam yakni bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I. Dari hasil wawancara beliau mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Al Islam masih terkendala kurangnya pemahaman terhadap implementasi kurikulum itu sendiri.

Observasi kali ini merupakan observasi yang pertama kali dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis SDM Demangan. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa Letak SD Muhammadiyah demangan yaitu Jln. Jatayu Demangan GK I / 226 Yogyakarta, kelurahan Demangan, kecamatan Gondokusuman, kota Yogyakarta, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya berada 300 meter masuk ke utara dari jalan raya Laksda Adisucipto. SD Muhammadiyah Demangan berada di lingkungan padat penduduk. SDM Demangan memiliki batas sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Jatayu, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Semar, Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk.

Interpretasi:

SDM Demangan telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas Idan IV. SDM Demangan berada di lokasi padat penduduk namun bisa dijangkau dengan mudah karena dekat dengan jalan utama Laksda Adisucipto.



Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 April 2014
Jam	: 07.00-08.10 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Sugiyanto S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang ke empat, dengan tema “Mari melaksanakan sholat”. Kegiatan dimulai dengan membaca surat pendek, namun karena mereka belum hafal mereka membaca juz ‘amma. Bapak Sugiyanto, S.Pd.I mengawali pembelajaran dengan mengulang materi yang lalu yakni menghafal bacaan sholat. Hal ini dilakukan agar siswa tidak lupa bacaan tersebut, dimulai dari iftitah sampai tasyahud akhir. Kegiatan inti dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan siswa kepada bapak Sugiyanto, S.Pd.I satu persatu.

Sejenak siswa ramai di dalam kelas, karena siswa yang sudah menyetorkan hafalan tidak ada tugas lagi, kemudian bapak Sugiyanto, S.Pd.I mengkondisikan kelas kembali dengan menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya, yaitu “keteladanan walisanga”. Siswa kemudian membaca buku, sementara bapak Sugiyanto, S.Pd.I kembali menyimak hafalan siswa yang belum menyetorkan hafalannya.

Pada kegiatan penutup Bapak Sugiyanto, S.Pd.I bertanya kepada siswa siapa yang belum hafal doa tasyahud, kemudian semua siswa membaca doa tasyahud bersama. Hal tersebut untuk membantu siswa yang belum hafal. Pada bagian penutup Sugiyanto, S.Pd.I juga membenarkan bacaan siswa yang masih salah.

Interpretasi Data:

Kemampuan individu siswa sangat penting sehingga bapak Sugiyanto, S.Pd.I menilai kemampuan siswa satu persatu.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 April 2014
Jam	: 09.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Dulngazis, S.Pd.

Deskripsi Data:

Wawancara ini merupakan wawancara kedua kepada kepala sekolah SD Negeri Glagah, Bapak Dulngazis, S.Pd. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013, peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013.

Persiapan sekolah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yakni menyiapkan guru untuk di diklat kurikulum 2013 dan sosialisasi kepada guru serta orangtua atau wali murid. Kepala sekolah berperan mendampingi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013, karena pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientific* ini merupakan hal yang baru. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 ini adalah guru-guru mayoritas masih muda sehingga bisa cepat mengerti, serta siswa yang masih kelas I mudah untuk menyesuaikan, selain itu masyarakat juga mendukung karena yang ditanamkan paling dominan adalah aspek sikap. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang baru, sehingga meskipun sudah berjalan tetapi hasilnya belum seperti yang diharapkan karena perlu perubahan *mind set* yaitu dari gaya lama ke pola yang baru, dan ini membutuhkan proses yang lama.

Interpretasi Data:

SD Negeri Glagah telah berusaha mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya, dilihat dari kesiapan SD Negeri Glagah untuk memberikan sosialisasi kepada guru dan wali murid. Perlu adanya perubahan *mind set* mengajar dari pola lama ke pola yang baru untuk keberhasilan implementasi kurikulum 2013.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 April 2014
Jam	: 09.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Tata Usaha SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Beti Yunita, A.Md.

Deskripsi Data:

Pada pagi itu peneliti kembali ke SD Negeri Glagah. Peneliti bertemu dengan Ibu Beti Yunita, A.Md selaku pegawai tata usaha. Tujuan kedatangan peneliti adalah untuk mencari informasi tentang sejarah berdirinya SD Negeri Glagah. Selain itu peneliti juga ingin meminta data siswa berdasarkan agama, karena sebelumnya peneliti sudah mendapatkan data siswa namun belum berdasarkan agama.

Dari hasil wawancara SD Negeri Glagah sebelumnya bernama SD Negeri Glagah 1. Pada daerah yang sama, terdapat 2 Sekolah Dasar lain yakni SD Negeri Glagah 2 dan SD Negeri glagah 3. Akibat dari gempa yang terjadi pada tahun 2006, kemudian 2 Sekolah Dasar tersebut di *regroup* menjadi satu dengan SD Negeri Glagah 1, sehingga namanya kini berganti menjadi SD Negeri Glagah. SD Negeri Glagah memiliki 2 gedung utama. Satu gedung inti menjadi tempat belajar mengajar untuk kelas 4-6, sedangkan satu gedung yang lainnya berada di sebelah timur dari gedung inti yang menjadi tempat belajar mengajar untuk kelas 1-3, tempat tersebut sebelumnya merupakan tempat dimana SD Negeri Glagah 2 berdiri sebelum luluh lantak oleh gempa.

Dari hasil dokumentasi SD Negeri Glagah memiliki siswa yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda-beda yakni Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Namun mayoritas beragama Islam.

Interpretasi Data:

SD Negeri Glagah merupakan SD Negeri gabungan dari dua SD Negeri lain yang berasal dari daerah yang sama. Siswa berasal dari agama yang berbeda-beda yakni Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Namun mayoritas beragama Islam.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 08 Mei 2014
Jam	: 07.00-08.15 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV B SD Muhammadiyah Demangan
Sumber Data	: Afidz Nurrohman S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang pertama kalinya di kelas IV SD Muhammadiyah Demangan. Pembelajaran pada hari ini berupa Tarikh. Kegiatan diawali dengan salam dan menanyakan siswa yang tidak hadir. Kemudian Bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I mengulang kembali materi yang diajarkan pada pertemuan lalu. Pada pertemuan ini siswa difokuskan untuk mempersiapkan ujian kenaikan kelas. Materi yang diberikan adalah tentang sejarah Nabi Muhammad. Guru memberikan tugas untuk berdiskusi tentang silsilah Nabi Muhammad. Mayoritas siswa aktif mengerjakan bersama kelompok mereka. Guru juga aktif memantau aktivitas siswa berkelompok.

Guru menguasai kelas dengan baik, siswa lebih mandiri dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan lebih kepada pendalaman materi. Kelas kondusif karena siswa diajak untuk mandiri mengerjakan tugas sehingga siswa sibuk untuk mengerjakan tugas mereka. Kegiatan akhir ditutup dengan strategi *everyone is teacher here*, dimana siswa membuat pertanyaan dan siswa yang lain menjawab pertanyaan tersebut.

Interpretasi data:

Pembelajaran berjalan dengan baik. Guru melakukan pembelajaran dengan metode diskusi sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Sabtu, 10 Mei 2014
Jam	: 09.00-09.35 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas IV A SD Muhammadiyah Demangan
Sumber Data	: Afidz Nurrohman S.Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang kedua di kelas IV SD Muhammadiyah Demangan. Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian sedikit membahas materi pada pertemuan sebelumnya yaitu sejarah Nabi Muhammad. Pembelajaran dimulai dengan melakukan permainan. Permainan ini berupa mengenal tokoh-tokoh pada sejarah nabi Muhammad: "Siapakah aku?". Siswa maju kedepan untuk memberikan tebakan kepada siswa yang lain. Salah satu siswa maju dan memberikan pertanyaan: Aku seorang laki-laki, aku seorang pedagang, aku pernah mengajak Nabi Muhammad ke negeri Syam, siapakah aku?. Dengan mudah maka siswa yang lain dapat menjawab, yakni Abu thalib. Begitulah kegiatan berlangsung hingga beberapa siswa maju kedepan dengan sukarela. Siswa sangat antusias untuk mengikuti permainan tersebut. Pembelajaran selanjutnya diisi dengan mengerjakan soal-soal uji kompetensi siswa. Kemudian membahasnya bersama-sama.

Interpretasi Data:

Guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan permainan untuk membuat siswa senang dan aktif.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 10 Mei 2014
Jam	: 10.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Guru SD Muhammadiyah Demangan
Sumber Data	: Afidz Nurrohman, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dengan Bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I selaku guru Al Islam kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang disebut juga Al Islam, yang meliputi perencanaan, proses serta penilaian dalam pembelajaran. Selain itu juga hal lain yang terkait dengan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara diperoleh data pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membuat RPP, namun untuk kurikulum 2013 belum semua pertemuan menggunakan RPP. Pada bagian pendahuluan Bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I menggunakan waktu untuk melakukan game-game kecil bersama siswa. Beliau juga melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara komunikatif yang sesuai dengan materi. Kegiatan untuk mengaktifkan siswa biasanya dengan memberikan tugas. Tugas diberikan secara kelompok maupun individu. Pembentukan karakter siswa dengan membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal yang positif. Mempraktekkan apa yang telah dipelajari juga merupakan cara untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah Demangan. Pembentukan karakter religious dengan kegiatan sebelum memulai pembelajaran siswa tadarus bersama dengan dibimbing oleh guru yang akan mengampu pada jam pertama. Materi al islam yang sering dipraktekkan adalah al-Qur'an dan ibadah. Penilaian dalam kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kognitif dilihat dari nilai tugas yang meliputi tugas PR dan tugas di dalam kelas, kemudian nilai UTS, ditambah nilai ulangan harian, dimana nilai ulangan harian ini merupakan nilai ulangan pada masing-masing bab atau materi, dan yang terakhir ditambah dengan nilai UKK (ujian kenaikan kelas). Nilai afektif untuk siswa masih belum bisa terlaksanakan

dengan baik, karena subyektifitas belum bisa menilai seluruh siswa saya dari segi sikap, kecuali dari laporan guru. Nilai psikomotorik dilihat dari praktek-praktek siswa selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Afidz Nurrohman, S.Pd.I beliau mengemukakan bahwa beliau sendiri belum pernah melakukan diklat tentang kurikulum 2013. Sementara itu untuk guru kelas, kepala sekolah dan guru olah raga sempat ada diklat di awal tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai yang menyampaikan tentang kurikulum 2013 sebelum penerapan kurikulum 2013 tersebut. Sosialisasi kurikulum tidak hanya kepada guru namun juga dilakukan ke masyarakat, terlebih wali murid. SD Muhammadiyah Demangan memberikan sosialisai kepada wali murid kelas I dan IV pada awal tahun ajaran baru. Pendayagunaan lingkungan fisik berupa mushola, dimana siswa diajak untuk melakukan shalat berjamaah, namun shalat berjamaah ini belum bisa menyatu dengan masyarakat.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membuar RPP, namun untuk kurikulum 2013 belum semua pertemuan menggunakan RPP. Kegiatan untuk mengaktifkan siswa biasanya dengan memberikan tugas. Penilaian dalam kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sosialisasi kurikulum tidak hanya kepada guru namun juga dilakukan ke masyarakat, terlebih wali murid.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 13 Mei 2014
Jam	: 09.30 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang kelas IV SDM Demangan
Sumber Data	: Siswa siswi kelas IV Nasiruddin Atthausi

Deskripsi Data:

Pada hari itu peneliti kembali ke SD Muhammadiyah Demangan dengan tujuan melakukan wawancara kepada siswa-siswi kelas IV mengenai pembelajaran Al Islam. Peneliti melakukan wawancara pada waktu jam istirahat sehingga tidak mengganggu pelajaran. Pertanyaan yang diajukan antarlain strategi dan media pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran, minat siswa pada pembelajaran Al Islam.

Dari hasil wawancara terhadap siswa diperoleh data bahwa pembelajaran yang dilakukan sering menggunakan strategi diskusi dan kerja kelompok. Media yang digunakan antarlain papan tulis, LCD, lembar kertas yang diberikan oleh guru Al Islam. Nelsa Maulfika siswi kelas IV mengatakan pembelajaran dilakukan dengan diskusi, namun masih jarang siswa untuk bertanya. Nana Hasna dan Alfi Zahra juga mengatakan bahwa mereka sering melakukan diskusi. Mereka juga mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan juga disertai praktek, seperti praktek sholat jenazah, sholat eid, safar, yang prakteknya dilakukan di depan kelas secara bersama-sama. Siswa kelas IV merasa bahwa materi agama yang mereka peroleh sangat bermanfaat, karena belajar agama sangat penting untuk kehidupan beragama.

Interpretasi Data:

Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dan praktek, hal tersebut membuat siswa lebih aktif. Media yang digunakan antara lain papan tulis, LCD, dan lembar kertas.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 16 Mei 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SDM Demangan
Sumber Data	: Sunarsih, S.Pd.

Deskripsi Data:

Pagi itu peneliti kembali ke SD Muhammadiyah Demangan. Tujuan kedatangan peneliti adalah untuk wawancara kepada kepala sekolah serta mengumpulkan data profil tentang SDM Demangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut kurikulum 2013, yakni kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum, peran kepala sekolah, kebijakan baru yang terkait dengan kurikulum, faktor pendukung dan penghambat, respon wali murid, serta keberhasilan pelaksanaan kurikulum di tahun pertama.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa memang implementasi kurikulum 2013 ini terkesan tergesa-gesa, namun apapun alasannya seorang guru atau kepala sekolah harus selalu siap untuk melaksanakannya, sehingga SDM Muhammadiyah berusaha semaksimalnya untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Peran kepala sekolah sangat penting dalam implementasi kurikulum ini, sebagai pendamping, pelaksana, pengawas. Sosialisasi kurikulum tidak hanya kepada guru namun juga dilakukan ke masyarakat, terlebih wali murid. SD Muhammadiyah Demangan memberikan sosialisai kepada wali murid kelas I dan IV pada awal tahun ajaran baru. Faktor pendukung implementasi kurikulum adalah pihak sekolah yang tidak segan untuk mengeluarkan dana untuk mensukseskan implementasi kurikulum, sarana dan prasarana yang telah mencukup, dukungan wali murid pelaksanaan kurikulum. Terjalannya hubungan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah, kesungguhan dan kerja keras guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Faktor penghambatnya antara lain dari pihak siswa yang masih sulit untuk diajak menerapkan pendekatan *scientific*, pendidikan dan latihan tentang kurikulum 2013 bagi guru PAI yang dirasa belum cukup.

Respon wali murid terhadap kurikulum baru ini sangat baik. Dari pihak wali murid sudah mendukung untuk pelaksanaan kurikulum 2013 ini. Sejak awal wali murid telah diberikan sosialisasi, sehingga wali murid dapat ikut berperan memberikan dukungan mereka dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam wawancara bersama Ibu Sunarsih, S.Pd beliau mengatakan keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini mencapai 80%, hal tersebut dilihat dari sisi guru dimana guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, guru sudah mengerti bagaimana kurikulum 2013 ini harus diterapkan, dimana aspek sikap harus lebih diutamakan, aspek praktek lebih dominan daripada teori, visualisasi langsung terhadap obyek harus dilakukan tidak hanya sekedar angan-angan. Hal tersebut sudah mampu dilakukan oleh guru, ditambah dengan adanya teknologi dalam pembelajaran yang memperlancar proses pembelajaran

Dari data dokumentasi sekolah diperoleh data tentang profil sekolah yang meliputi keadaan guru dan karyawan, jumlah murid, sarana dan prasarana, serta visi dan misi sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang dan mempermudah proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Demangan sangat memadai dan mayoritas kondisinya dalam keadaan baik.

Interpretasi Data:

SD Muhammadiyah berusaha semaksimalnya untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Respon wali murid terhadap kurikulum baru ini sangat baik. Diperoleh data tentang profil sekolah yang meliputi keadaan guru dan karyawan, jumlah murid, sarana dan prasarana, serta visi dan misi sekolah.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Juni 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SDM Demangan
Sumber Data	: Sunarsih, S.Pd.

Deskripsi Data:

Peneliti menemui Ibu Sunarsih, S.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Demangan di ruang kepala sekolah. Kemudian, peneliti meminta izin untuk meminjam dokumen yang menyangkut kurikulum SD Muhammadiyah Demangan. Peneliti meminta izin untuk memfotocopy dokumen tentang kurikulum SD Muhammadiyah Demangan.

Dari hasil dokumentasi terungkap bahwa kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Demangan pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. KTSP diberlakukan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas 1 dan 4.

Interpretasi Data:

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Muhammadiyah Demangan menggunakan dua kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 20 Juni 2014
Jam	: 08.00 WIB - selesai
Lokasi	: Ruang guru SD Negeri Glagah
Sumber Data	: Beti Yunita, A.Md.

Deskripsi Data:

Peneliti menemui Ibu Beti Yunita, A.Md. selaku pegawai tata usaha SD Negeri Glagah di ruang guru. Kemudian, peneliti meminta izin untuk meminjam dokumen yang menyangkut kurikulum SD Negeri Glagah. Peneliti meminta izin untuk memfotocopy dokumen tentang kurikulum SD Negeri Glagah.

Dari hasil dokumentasi terungkap bahwa kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Demangan pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. KTSP diberlakukan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas 1 dan 4.

Interpretasi Data:

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Glagah menggunakan dua kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SDN Babarsari Dan SDN Glagah)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	7-2-2014	1	- Revisi Bab 1	
			- Cari sekolah Negeri dan Swasta	
			agar jelas perbandingan	

Yogyakarta, 7 Februari 2014
 Pembimbing

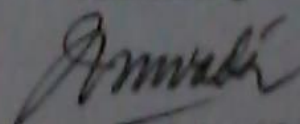
(Signature)
 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Sokonandi II)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	18/2/2014	2	- Revisi Bab 1 - Dibuat peta konsep skripsi	

Yogyakarta, 18 Februari 2014
 Pembimbing

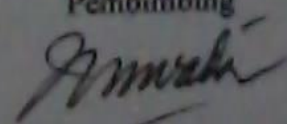


H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Sokonandi II)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	3-3-2014	3	- Dari peta konsep dibuat instrumen untuk wawancara	

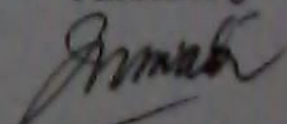
Yogyakarta, 3 Maret 2014
 Pembimbing

 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Sokonandi II)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	25-3-2014	4	- Ketahui apa parameter sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013	

Yogyakarta, 25 Maret 2014
 Pembimbing



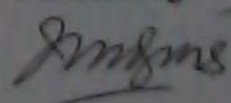
H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
		5	- Bab II ditambahkan gambar keefektifan di dua sekolah.	
			- Tabel (semua) dianalisis disesuaikan dg pokok-pokok tema.	
			- Sistematis bab III lihat peta konsep skripsi.	
			- Kesimpulan disesuaikan dg RM.	
			- Triangulasi data di setiap pokok/sub.	

Yogyakarta, 2 Juni 2014
 Pembimbing



H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
		6	1. Tabel diberi nomer untuk semua tabel & judulnya & sumbernya	
			2. Bongkaran juga berlaku sama.	
			3. Belajar lagi tentang metode penelitian untuk mengisi bab III	
			4. Kesimpulan di sederhanakan. → jawaban di Rumusan masalah, disertai dalil yg tidak terbantahkan	

Yogyakarta, 1 - 7 - 2014.
 Pembimbing

H. Suwadi

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

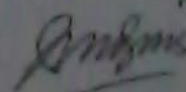
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
		7	Motto & tulisan Arab & Bani --- (sebagai tanda potongan ayat.)	
			- Tanggal kata pengantar & nomor di tel melalui pertama kali.	
			- Absrak & nomor di rumusan masalah & kesimpulan pnl.	
			- Kesimpulan & pertanda: orisinal di rumusan masalah. Kesimpulan = jawaban di. RM.	
			- Tata tulis dan faktor isi & perbnd	

Yogyakarta, 3-9-2014

Pembimbing



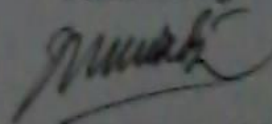
H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
	8	12/8	1. Judul ditulis miring. 2. Abstrak disesuaikan dg konsep saintifik.	
	12/9/14		3. Kesimpulan disesuaikan dg pembahasan pada bab III.	
			4. Halaman depan & Belakang distensitasi.	

Yogyakarta, 12/9/14
 Pembimbing

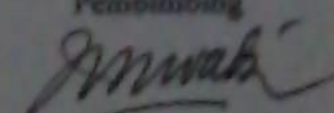


H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
 NIM : 10410073
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SDN Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
	17/9/14	9	Siapkan powerpoint untuk Munasosyal	
			Cek. Persebaran & kelengkapan dokument	

Yogyakarta, 17/9/14
 Pembimbing

 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Septiana Dwi Anggraeni
Nomor Induk : 10410073
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR (Studi Komparatif terhadap Implementasi Kurikulum pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Babarsari dan SDIT Luqman Al Hakim)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Desember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
076/REG/2026/2014

Meminta Surat	WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nomor	UIN.02/DT.2/TL.00/1931/2014
Tanggal	13 MEI 2014	Perihal	IJIN PENELITIAN/RISET

- Sesuai dengan**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pelizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

OBJEKNAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengajaran/studi lapangan kepada:

Nama	SEPTIANA DWI ANGGRAENI	NPM/NIK	10410073
Alamat	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		
Judul	PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR (STUDI KOMPARATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN GLAGAH DAN SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN)		
Lokasi	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	12 JUNI 2014 s.d 12 SEPTEMBER 2014		

Dengan Ketentuan

1. Menyediakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengajaran/studi lapangan "1" dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui inslitua yang berwenang mengeluarkan, jgn dimulau.
2. Menyediakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang (yogjapro.go.id) dan menunjukkan catatan kali yang sudah diisikan dan dibubuhi cap inslitua.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang (yogjapro.go.id).
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 JUNI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Pemerintahan dan Pembangunan
Uk
Biro Administrasi Pembangunan



Ditujukan,

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIZINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kanen No. 88 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 555241, 515885, 515886, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2097
0057/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/V/282/6/2014 Tanggal 12/06/2014
- Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : SEPTIANA DWI ANGGRAENI NO MHS / NIM 10410073

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab : H. SUwadi, M.Ag., M.Pd.

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR (STUDI KOMPARATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI GLAGAH DAN SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 12/06/2014 Sampai 12/09/2014

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

SEPTIANA DWI ANGGRAENI

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 12-6-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI SH

NIP. 19610301988032004

Tembusan Kepada

Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)379917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 341/REK/TL4/F/2014

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

No. : UIN.02/DT.1/TL.00/1932/2014

Tgl. : 13 Mei 2014

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Senin tanggal
20 Rajab 1435 H, bertepatan tanggal 19 Mei 2014 M yang salah satu agenda sidangnya
membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan
izin kepada:

Nama Terang : SEPTIANA DWI ANGGRAENI NIM. 10410073

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga
alamat Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

Pembimbing : -

untuk melakukan observasi penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR (STUDI
KOMPARATIF TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI GLAGAH DAN SD
MUHAMMADIYAH DEMANGAN).

Lokasi : SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan penelitian atau skripsi kepada pihak yang dituju.
2. Wajib menyerahkan seluruh laporan-laporan yang terdapat di sekolah/tersebut.
3. Wajib mematuhi peraturan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Tim atau individu yang melakukan praktik kerja/observasi wajib menyerahkan hasil penelitian dan hanya diperbolehkan untuk keperluan ilmiah.
5. Tim atau individu yang melakukan praktik kerja/observasi wajib menyerahkan laporan-laporan tersebut di atas.
6. Hasil penelitian atau skripsi wajib diserahkan kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

WAKTU BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

28-05-2014 sampai dengan 28-07-2014

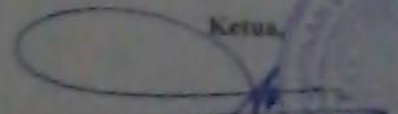
Tanda tangan Penanggung Jawab,

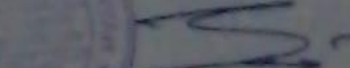

Septiana Dwi Anggraeni

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Ketua,

Sekretaris,


Drs. H. Ario Thobirin, M.Pd
NBM. 670.217


Drs. H. IBNU MARWANTA
NBM. 551.532

Yammasar:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FITK, UIN Sunan Kalijaga
3. Kepala SD Muh. Demangan, Yk.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : SEPTIANA DWI ANGGRAENI
NIM : 10410073
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag.

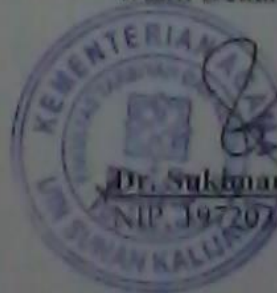
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720715 199703 1 0094



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : SEPTIANA DWI ANGGRAENI

NIM : 10410073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Maguwoharjo Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,10 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Septiana Dwi Anggraeni**
Date of Birth : **September 8, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	51
Total Score	470

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director

Dr. H. Sholahudin Mz. / S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2610.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Septiana Dwi Anggraeni

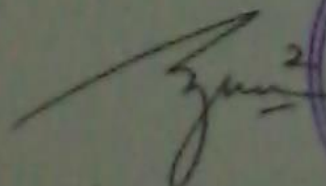
تاريخ الميلاد : ٨ سبتمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٤،
وحصلت على درجة :

٥٣	فهم السموع
٥٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يوليو ٢٠١٤


الدكتور هشام زيني الماجستير



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : SEPTIANA DWI ANGGRAENI
 NIM : 10410073
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 16 April 2014

Ketua PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
2 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

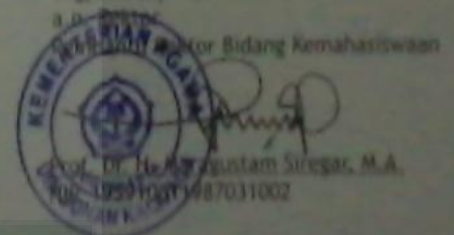
diberikan kepada:

NAMA : SEPTIANA DWI ANGGRAENI
NIM : 10410073
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Septiana Dwi Anggareni
Tempat,Tanggal Lahir : Klaten, 08 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Senden Danguran RT.01 RW.11, Danguran,
Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
Hp : +6285743142800
E-mail : Septy.anggraeni@gmail.com
Nama orang tua :
a. Ayah : Suratno
b. Ibu : Sumarni
Riwayat Pendidikan :
a. TK ABA Dalangan (1995-1997)
b. SD Negeri 1 Danguran (1997-2003)
c. SMP Negeri 1 Wedi (2003-2006)
d. SMA Negeri 1 Jogonalan (2006-2009)
e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)

Yogyakarta, 17 September 2014

Septiana Dwi Anggraeni